

Lembaga KPPOD bekerja sama dengan USAID dan The Asian Foundation (TAF) mengadakan survei daya saing daerah berdasarkan level economic governance. Survei tersebut dilakukan pada 243 kabupaten/kota yang tersebar pada 15 provinsi di Indonesia. Indikator kinerja yang digunakan dalam survei ini adalah manajemen infrastruktur, aksesibilitas, kepastian lahan, dan program pengembangan sektor swasta. Di samping itu terdapat empat indikator kinerja lainnya, yakni hubungan antara pemerintah daerah dan bisnis, biaya transaksi, integritas, dan resolusi konflik, serta kualitas dari peraturan daerah.

Berdasarkan hal tersebut disusunlah indeks tata kella ekonomi/ economic government index (EGI). Pembobotan untuk masing-masing indeks disusun menurut persentase perusahaan di mana memandang indeks tersebut sebagai masalah utama yang memengaruhi lingkungan bisnis. Hasilnya adalah tiga permasalahan utama yang terdapat dalam pengelolahan ekonomi lokal di Indonesia terdiri atas permasalahan manajemen infrastruktur, pembangunan sektor swasta aksesibilitas dan kepastian lahan, serta hubungan PEMDA dan sektor bisnis. Masing- masing permasalahan ini diberi bobot secara berurutan, yakni 35,5%, 14,8%, dan 14%. Berdasarkan hasil survei terdapat

Provinsi	Kabupaten/Kota	Nilai EGI
Jawa Timur	Kota Blitar	76,0
	Kota Madiun	72,0
Sumatera Selatan	Kota Pribumilih	74,7
	Kab. Musi Banyuasin	74,3
Bali	Kab. Jembrana	73,7
	Kab. Gianyar	71,3
Jawa Barat	Kab. Ciamis	67,9
	Kab. Bekasi	54,8

empat provinsi yang konsisten memperoleh nilai EGI. Keempat provinsi itu dengan indeks tata kelolanya dapat diamati pada tabel berikut.

1. Berdasarkan paragraf tersebut pernyataan yang benar adalah ....
  - A. Indikator kinerja yang digunakan dalam survei daya saing daerah berdasarkan level economic governance ada enam.
  - B. Pembobotan masing-masing indeks disusun menurut laba perusahaan yang terdapat dalam pengelolahan ekonomi nasional.
  - C. Terdapat lebih dari empat provinsi yang konsisten memperoleh nilai EGI.
  - D. Salah satu indikator utama yang terdapat dalam survei daya saing daerah di Indonesia adalah manajemen infrastruktur.
  - E. Survei Lembaga KPPOD dilakukan di 243 kabupaten/kota yang tersebar di 10 provinsi di Indonesia.
2. Berdasarkan tabel Daya Saing Daerah Menurut EGI empat provinsi yang konsisten memperoleh nilai EGI adalah ....
  - A. Bali, Jawa Timur, Sumatera Selatan, Aceh
  - B. Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali
  - C. Sumatera Selatan, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah
  - D. Sumatera Selatan, Manado, Bali, Lampung
  - E. Jawa Barat, Sumatera Selatan, Bali, Jawa Timur
3. Berdasarkan tabel daya saing daerah Menurut EGI kabupaten/kota yang paling bermasalah adalah ....
  - A. Blitar
  - B. Gianyar
  - C. Bekasi
  - D. Ciamis
  - E. Madiun

4. Berdasarkan tabel Daya Saing Daerah Menurut EGI, kesimpulan terhadap nilai EGI keempat provinsi di Indonesia adalah ....
- A. Fluktuatif
  - B. Variatif
  - C. Cenderung sama
  - D. Menurun
  - E. Stabil
5. Rata-rata persentesase dari tiga permasalahan utama yang terdapat dalam pengelolahan ekonomi lokal di Indonesia adalah...
- A. 20,24%
  - B. 20,93%
  - C. 21,43%
  - D. 21,98%
  - E. 22,01%
6. Sebuah bujur sangkar B, luasnya 81 yang memiliki sisi y. Sedangkan A adalah persegi panjang dengan sisi 18, dan sisi yang lainnya x.  
Bila luas A sama dengan 2 kali luas B, maka ...
- A.  $x > y$
  - B.  $y > x$
  - C.  $x = y$
  - D.  $3y = x+2$
  - E. x dan y tidak bisa ditentukan
7.  $a/2$  dari 60 adalah  $2/a$  dari 135, maka tentuka nilai dari sepertiga a ...
- A. 1
  - B. 3
  - C.  $1/3$
  - D. -1
  - E.  $2/3$
8. Diketahui panjang sisi-sisi sebuah segitiga sama sisi adalah 3 cm dan di dalamnya dibuat segitiga sama sisi yang panjangnya 1 cm. Berapakah jumlah maksimum segitiga kecil yang dibentuk?
- A. 3
  - B. 6
  - C. 9
  - D. 12
  - E. 15
9. 2, 8, 18, 32, 50, 72, ...
- A. 110
  - B. 106
  - C. 98
  - D. 94
  - E. 92
10. -8271 16542 24813 -8270 16540 24810 -8269 ... ...
- A. 16538 24813
  - B. 16538 24807
  - C. -16542 24807
  - D. 16542 24813
  - E. 16542 -24807